

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM
PENGEMBANGAN PROGRAM KAJIAN KITAB DI
JAMIYYAH PEREMPUAN PENGASUH PESANTREN
DAN MUBALIGHOH KOTA MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun Oleh:

Najwatun Nissa Afanin Tyas

NIM. 22102040056

Dosen Pembimbing:

Dr. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si

19690227 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-929/Un.02/DD/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGI DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM KAJIAN
KITAB DI JAMIYYAH PEREMPUAN PENGASUH PESANTREN DAN
MUBALIGHOH KOTA MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAJWATUN NISSA AFANIN TYAS
Nomor Induk Mahasiswa : 22102040056
Telah diujikan pada : Senin, 25 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a1dab7808214



Penguji I
Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a2270253649f



Penguji II
Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED

Valid ID: 6a1d2d6b054b



Yogyakarta, 25 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a227631ead1b

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Najwatun Nissa Afanin Tyas
NIM : 22102040056
Judul Skripsi : MANAJEMEN STRATEGI DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM
KAJIAN KITAB DI JAMIYYAH PEREMPUAN PENGASUH
PESANTREN DAN MUBALIGHOH KOTA MAGELANG

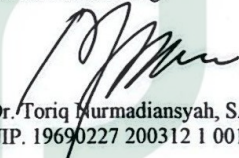
skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme.
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku,


dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Sabtu 02 Mei, 2026
Dosen Pembimbing:


Dr. Toriq Nurmadiansyah, SAg., M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001

Mengetahui:
Ketua Program Studi


Munif Sholihin, S.Sos.I., MPA.
NIP. 19851209 201903 1 002

- o Silakan beri tanda centang (✓) jika pernyataan telah sesuai.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najwatun Nissa Afanin Tyas
NIM : 22102040056
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:
Manajemen Strategi dalam Pengembangan Program Kajian Kitab di Jamiyyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighoh Kota Magelang adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Sabtu 02 Mei, 2026

ig menyatakan,


Najwatun Nissa Afanin Tyas
22102040056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najwatun Nissa Afainn Tyas

NIM : 22102040056

Jenjang : S1

Program Studi : Manajemen dakwah

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah S1 saya kepada pihak:

Jenjang : S1

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 02 Mei 2026

Mahasiswa



Najwatun Nissa Afainn Tyas

NIM. 22102040056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۗ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”¹

“And perhaps you love thing but it’s bad for you
And perhaps you hate thing and it's good for you”²
(QS. Al-Baqarah: 216)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), QS. Al-Baqarah [2]: 216.

² Al-Qur’an, QS. Al-Baqarah [2]: 216

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Alhamdulillah ladzi bi ni'matihi tatimmush shalihat. Alhamdulillah 'ala kulli hal wa ni'matillah hadaanallahu hadza. Segala puji milik Allah swt. atas segala limpahan rahmat, hidayah-Nya kepada seluruh makhluk khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi sebagai salah satu syarat tercapainya gelar sarjana sosial di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul **Manajemen Strategi dalam Pengembangan Program Kajian Kitab di Jamiyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighoh Kota Magelang.** *Shalatan Wa Sallama Daiman Muta'alamin 'ala Rasulillah saw. Wa 'Ala Alihi Wa Ashabihi Ajma'in.* Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang merupakan teladan dan pembawa risalah Islam yang menghantarkan kita menuju kepada jalan kebenaran.

Peneliti secara pribadi sangat menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya dukungan dan bantuan yang diterima dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala hormat peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Munif Solihan, MPA., Selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan kemudahan sejak pengajuan judul skripsi hingga tahap akhir penyusunan skripsi.
4. Dr. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan, dan dengan kesabaran menjawab pertanyaan dari penelitian terkait hal-hal yang belum dipahami peneliti dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama peneliti menempuh rangkaian proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dengan sabar dan ikhlas serta nasihat-nasihat yang telah peneliti terima selama proses pembelajaran.
7. Seluruh Staf Tata Usaha dan Karyawan lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah bekerja secara profesional
8. JPPPM Kota Magelang, peneliti mengucapkan terima kasih atas izin dan kesempatan yang telah diberikan untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih secara khusus kepada Ibu Nyai Nadhira, Ibu Nyai Chasna, dan Ibu Nyai Siti atas bantuan, arahan, dan sambutan baik selama proses penelitian berlangsung.
9. Bunda Aupilana Uswatun Chasanah dan Ayah Inin Muttaqin, yang menjadi alasan terbesar peneliti untuk terus berjuang hingga sampai pada titik ini. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, pengorbanan yang tidak pernah

dihitung, serta kasih sayang yang selalu menguatkan peneliti dalam setiap langkah. Skripsi ini menjadi salah satu bentuk kecil kebanggaan peneliti untuk Bunda dan Ayah, meskipun tidak akan pernah sebanding dengan segala perjuangan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Bunda dan Ayah.

10. kedua adikku tersayang, Nazla Salsa dan Muhammad Najjid, yang selalu memberikan semangat, keceriaan, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi salah satu penyemangat bagi peneliti untuk terus berjuang hingga tahap ini.
11. Keluarga besar, saudara, kedua Uti dan Eyang, tante, serta sepupu-sepupu tersayang yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat. Kehadiran dan perhatian kalian menjadi bagian berharga yang menguatkan peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Nur Efiyah, Umi Kholifah, dan Diana, yang telah kebersamai peneliti sejak awal menjadi mahasiswa baru hingga akhir perkuliahan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan semangat dalam setiap proses yang dilalui. Kehadiran kalian menjadi bagian berharga dalam perjalanan perkuliahan peneliti, hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman angkatan MD 22 Manajemen Dakwah, yang telah menjadi bagian dari perjalanan peneliti selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, dan kenangan yang telah tercipta

selama menempuh pendidikan bersama. Semoga setiap langkah kita setelah ini selalu diberi kemudahan, keberkahan, dan kesuksesan.

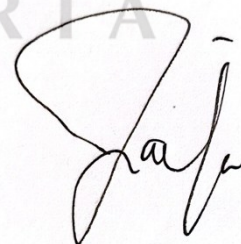
14. Kepada diri sendiri, Najwatun Nissa Afanin Tyas, yang telah mampu bertahan dan berjuang sampai sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun banyak rasa lelah, ragu, takut, dan air mata yang harus dilewati selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah tetap memilih melangkah, meskipun tidak selalu mudah, dan tetap percaya bahwa setiap proses akan sampai pada akhirnya. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah yang lebih baik, serta menjadi pengingat bahwa peneliti mampu melewati hal-hal sulit dengan doa, usaha, dan kesabaran.

Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dan seluruh pihak. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun agar bisa berguna di penelitian dan peneliti yang selanjutnya menjadi karya yang berkualitas dan bisa lebih sempurna.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Juni 2026

Peneliti



Najwatun Nissa Afanin Tyas

NIM. 22102040056

ABSTRACT

Najwatun Nissa Afanin Tyas, 22102040056, with the thesis title “Strategic Management in the Development of the Kitab Study Program at Jam’iyyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighoh of Magelang City.” Da’wah Management Study Program, Faculty of Da’wah and Communication, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

This research was motivated by the importance of managing kitab study programs in a directed, systematic, and sustainable manner within Islamic women’s organizations based in pesantren. Jam’iyyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighoh (JPPPM) of Magelang City has a kitab study program as a means of strengthening Islamic knowledge, character building, preserving pesantren traditions, and developing the quality of members’ da’wah. This study aims to identify and analyze strategic management in the development of the kitab study program at JPPPM Magelang City using the strategic management theory of Thompson and Strickland. This research employed a qualitative approach with a case study type. Data collection techniques were carried out through non-participant observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that strategic management in developing the kitab study program was implemented through the development of vision and mission, goal setting, strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation. The development of the vision and mission was conducted by aligning the regional organizational direction with the central JPPPM. Goal setting was directed toward strengthening knowledge, character, and members’ professionalism. Strategy formulation and implementation were carried out flexibly through routine studies, Ramadan studies, thematic studies, bahtsul masail forums, and the utilization of digital media as a coordination tool. Evaluation was conducted to assess the continuity of activities, member participation, and the benefits of the program in improving the quality of members’ knowledge. The conclusion of this study shows that the strategic management implemented by JPPPM Magelang City has been sufficiently effective in supporting the development of the kitab study program as a medium for strengthening da’wah capacity, preserving pesantren traditions, and forming members’ scholarly identity.

Keywords: *Strategic Management, Kitab Study, JPPPM, Pesantren, Mubalighoh.*

ABSTRAK

Najwatun Nissa Afanin Tyas, 22102040056, dengan judul “Manajemen Strategi dalam Pengembangan Program Kajian Kitab di Jamiyyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighoh Kota Magelang”. Program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan program kajian kitab secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan dalam organisasi keagamaan perempuan pesantren. Jamiyyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighoh (JPPPM) Kota Magelang memiliki program kajian kitab sebagai sarana penguatan keilmuan, pembinaan karakter, pelestarian tradisi pesantren, serta pengembangan kualitas dakwah anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang dengan menggunakan teori manajemen strategi Thompson dan Strickland. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab diterapkan melalui pengembangan visi dan misi, penetapan tujuan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pengembangan visi dan misi dilakukan dengan menyelaraskan arah organisasi daerah dengan JPPPM pusat. Penetapan tujuan diarahkan pada penguatan keilmuan, karakter, dan profesionalitas anggota. Perumusan dan implementasi strategi dilakukan secara fleksibel melalui kajian rutin, kajian Ramadan, kajian tematik, bahtsul masail, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana koordinasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat keberlangsungan kegiatan, partisipasi anggota, dan manfaat program terhadap peningkatan kualitas keilmuan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi di JPPPM Kota Magelang telah berjalan cukup efektif dalam mendukung pengembangan program kajian kitab sebagai media penguatan kapasitas dakwah, pelestarian tradisi pesantren, dan pembentukan identitas keilmuan anggota.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Kajian Kitab, JPPPM, Pesantren, Mubalighoh.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Secara Teoritis	5
2. Secara Praktis.....	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Kajian Teori	9
1. Manajemen Strategi	9
2. Pengembangan Program Kajian Kitab.....	12
G. Metodologi Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Fokus Penelitian.....	16
3. Sumber Data	18
4. Teknik Pengumpulan Data.....	18
5. Teknik Analisis Data	20
6. Uji Keabsahan Data	22
H. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II JAMIYYAH PEREMPUAN PENGASUH PESANTREN DAN MUBALIGHOH KOTA MAGELANG.....	27
A. Asal Muasal JPPPM Kota Magelang.....	27
B. Arti Lambang.....	31
C. Visi dan Misi JPPPM Kota Magelang	32
1. Visi.....	32
2. Misi.....	32
3. Tujuan	32
D. Struktur Kepengurusan JPPPM Kota Magelang.....	33
E. Program Kegiatan Kajian Kitab.....	36

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM KAJIAN KITAB	38
A. Mengembangkan Visi Dan Misi	39
B. Menetapkan Tujuan Organisasi	50
C. Merumuskan Strategi Untuk Mencapai Tujuan	58
D. Mengimplementasikan dan Melaksanakan Strategi.....	67
E. Mengevaluasi Strategi/Program.....	75
BAB IV PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
1. Bagi JPPPM Kota Magelang	85
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN- LAMPIRAN	90
LAMPIRAN I: Daftar <i>Interview Guide</i> (Pedoman Wawancara)	90
LAMPIRAN II: Hasil Wawancara dengan Pengurus Jamiyyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighoh Kota Magelang	92
LAMPIRAN III: Dokumentasi.....	105
LAMPIRAN IV: Surat Izin Penelitian	108
LAMPIRAN V: Surat Izin Balasan Penelitian	109
LAMPIRAN VI: Hasil Cek Plagiarisme	110
LAMPIRAN VII: Sertifikat- Sertifikat	111
LAMPIRAN VIII: Daftar Riwayat Hidup.....	115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Logo JPPPM Kota Magelang	31
Gambar 2.2	Struktur Organisasi JPPPM Kota Magelang	33
Gambar 3.1	Pertemuan sekaligus Kajian Kitab JPPPM Kota Magelang	45
Gambar 3.2	Bahtsul Masail Anggota JPPPM Magelang bersama Mushohih	49
Gambar 3.3	Kajian Kitab Online.....	51
Gambar 3.4	Muta'alim Sedang Menjelaskan Materi.....	54
Gambar 3.5	Rapat Rutin sekaligus Evaluasi	56
Gambar 3.6	Kajian Kitab Ramadhan secara Online.....	61
Gambar 3.7	Grup Whatsapp JPPPM Kota Magelang	66
Gambar 3.8	Pelatihan Tarbiyah Jinsiyah di PP Al Husain Krakitan.....	70
Gambar 3.9	Sanadan dan Ijazah Kitab di Tempuran Magelang.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan sosial yang semakin dinamis mendorong organisasi keagamaan untuk melakukan transformasi dalam sistem pengelolaan kelembagaannya. Perkembangan teknologi informasi, globalisasi budaya, serta meningkatnya kompleksitas persoalan keagamaan menuntut organisasi keagamaan tidak hanya menjalankan fungsi dakwah dan pendidikan secara normatif, tetapi juga mengelolanya secara profesional, sistematis, dan berkelanjutan.³ Maka dari itu, organisasi keagamaan dituntut mampu merancang program yang tidak hanya berorientasi pada keberlangsungan kegiatan, tetapi juga memiliki arah pengembangan yang jelas serta mampu merespons kebutuhan masyarakat secara adaptif.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menjawab tuntutan tersebut adalah manajemen strategi. Manajemen strategi merupakan pendekatan pengelolaan organisasi yang berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang melalui proses perumusan strategi, implementasi yang terarah, serta evaluasi yang berkelanjutan.⁴ Dalam perspektif manajemen modern, manajemen strategi tidak lagi dipahami sebagai kegiatan administratif semata, melainkan sebagai kerangka

³ Ahmad Fitonik Ibnu Malik, M. Ali Misbakhul Anwar, dan Aji Wahyuddin, "Peran Transformasi Digital dalam Optimalisasi Tata Kelola Lembaga Pendidikan Berbasis Keagamaan," *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 4 (2023).

⁴ Dedi Susanto, Maisah, dan Lukman Hakim, "Manajemen Strategi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 58–70, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i1.102>.

berpikir komprehensif yang mengarahkan organisasi dalam merespons dinamika lingkungan internal dan eksternal secara sistematis. Organisasi yang tidak memiliki kerangka manajemen strategi yang jelas cenderung bergerak secara reaktif, bergantung pada kebiasaan, dan rentan mengalami stagnasi program.

Penerapan manajemen strategi dalam organisasi dakwah menjadi semakin penting, terutama dalam pengelolaan program kajian kitab yang merupakan tradisi keilmuan utama pesantren. Kajian kitab kuning tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi keagamaan, tetapi juga sebagai media transmisi nilai, adab keilmuan, serta tradisi intelektual ulama.⁵ Oleh karena itu, pengembangan program kajian kitab memerlukan pengelolaan yang terencana agar mampu menjaga kesinambungan tradisi keilmuan sekaligus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Namun demikian, tantangan era digital dan fenomena dakwah instan menuntut adanya pengembangan program kajian kitab yang tidak hanya kuat secara substansi, tetapi juga dikelola secara strategis agar tetap diminati, relevan, dan berdampak.⁶

Seiring dengan kompleksitas peran organisasi keagamaan, terjadi pergeseran paradigma pengelolaan institusi Islam dari pola tradisional-konvensional menuju pendekatan profesional manajerial.⁷ Organisasi keagamaan

⁵ Maulida Ummul Mu'minin, Mukhlis, dan Jamaluddin, "Penyelenggaraan Kajian Kitab Kuning Atau Dirasah Islamiyah Analisis Terhadap Pasal 13 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1208–14, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.1898>.

⁶ Nadia Nabila dan Muhammad Husni, "Revitalisasi Pembelajaran Kitab Kuning untuk Penguatan Literasi Keislamaan Santri di Pesantren," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 6 (2025).

⁷ Muhammad Adib dan Roihanah, "Kitab Kuning, Ijtihad Politik, Dan Konteks Negara-Bangsa Kontruksi Fikih Siyasah Pesantren," *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ* 4, no. 1 (2022): 253–80, <https://doi.org/10.35897/intaj.v6i2.899>.

tidak lagi cukup mengandalkan kharisma personal, kesinambungan alamiah, atau kebiasaan turun-temurun, tetapi dituntut memiliki perencanaan yang jelas, tata kelola yang sistematis, serta mekanisme evaluasi yang terukur. Tanpa manajemen strategi yang memadai, program keagamaan berpotensi mengalami stagnasi, kehilangan arah pengembangan, dan sulit menjaga keberlanjutan kaderisasi.⁸

Jam'iyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Muballighoh (JPPPM) Kota Magelang merupakan organisasi keagamaan yang memiliki peran strategis dalam penguatan pendidikan dan dakwah perempuan pesantren. JPPPM berfungsi sebagai wadah konsolidasi perempuan pengasuh pesantren dan muballighoh dalam menjaga tradisi keilmuan pesantren sekaligus mengembangkannya dalam kerangka organisasi modern. Salah satu program unggulan JPPPM adalah kajian kitab, yang menjadi media penguatan keilmuan, jejaring intelektual, dan respons keagamaan terhadap persoalan masyarakat.⁹

JPPPM Kota Magelang menunjukkan keberlangsungan program kajian kitab yang relatif stabil dan rutin dilaksanakan. Program ini berjalan sebagai bagian dari aktivitas keilmuan organisasi dan pada umumnya mengikuti desain serta arah kebijakan yang dirumuskan oleh JPPPM pusat, khususnya dalam bentuk kajian fikih dan forum *bahtsul masā'il*. Secara operasional, program kajian kitab dapat dikatakan berjalan dengan baik dan diterima oleh anggota. Namun demikian, dari perspektif manajemen strategi, terdapat tantangan yang perlu mendapat perhatian.

⁸ Ilham Ansori Hasibuan dan Candra Krisna Jaya, "Komunikasi Dakwah di Era Digital," *Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2025): 01–16, <https://doi.org/10.22515/jmd.v3i1.10860>.

⁹ Hasil wawancara online dengan Ketua JPPPM Kota Magelang, Ibu Nyai Hj. Roudhotin Nadhirah, Pada Tanggal 15 April 2026, Pukul 13.45 WIB.

Temuan awal di lapangan menunjukkan bahwa program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang telah berjalan secara rutin dan diterima dengan baik oleh anggota. Program ini menjadi salah satu kegiatan penting dalam memperkuat keilmuan, menjaga tradisi pesantren, serta mempererat hubungan antaranggota. Namun demikian, pengembangan program tersebut masih lebih banyak berjalan secara praktis dan operasional, serta belum sepenuhnya didukung oleh perencanaan strategis formal di tingkat daerah. Perencanaan jangka menengah dan jangka panjang yang secara khusus memetakan arah pengembangan program sesuai dengan kebutuhan anggota dan konteks lokal masih perlu diperkuat. Selain itu, evaluasi program memang telah dilakukan, tetapi masih cenderung bersifat sederhana dan belum sepenuhnya terdokumentasi secara sistematis dan berkelanjutan. Kondisi ini dapat memengaruhi optimalisasi program, terutama dalam mengukur capaian, dampak, serta arah pengembangan program pada periode berikutnya.¹⁰ Oleh karena itu, manajemen strategi menjadi penting sebagai kerangka analisis untuk memastikan bahwa program kajian kitab tidak hanya berjalan sebagai kegiatan rutin, tetapi juga berkembang secara lebih terencana, terarah, terukur, dan adaptif tanpa meninggalkan nilai-nilai pesantren yang menjadi karakter utama organisasi.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana manajemen strategi diterapkan dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis bagi

¹⁰ Hasil wawancara online dengan Ketua JPPPM Kota Magelang, Ibu Nyai Hj. Roudhotin Nadhirah, Pada Tanggal 15 April 2026, Pukul 13.55 WIB.

pengembangan kajian manajemen dakwah dan manajemen strategi dalam organisasi keagamaan, sekaligus menghasilkan rekomendasi praktis yang relevan bagi JPPPM dan organisasi sejenis dalam mengelola program keilmuan secara profesional, berkelanjutan, dan tetap berakar pada nilai-nilai pesantren.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di Jam'iyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Muballighoh Kota Magelang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana manajemen strategi yang diterapkan dalam pengembangan program kajian kitab di Jam'iyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Muballighoh (JPPPM) Magelang?”.

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di Jam'iyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Muballighoh (JPPPM) Magelang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Manajemen Dakwah, khususnya dalam kajian manajemen strategi pada organisasi keagamaan. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah mengenai pengembangan program kajian kitab sebagai salah satu

bentuk kegiatan dakwah dan penguatan keilmuan di lingkungan pesantren. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji manajemen strategi dalam organisasi keagamaan dengan objek dan pendekatan penelitian yang berbeda.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi JPPPM Kota Magelang dalam mengembangkan program kajian kitab secara lebih sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkuat perencanaan program, meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan, mengoptimalkan pemanfaatan media digital, serta memperbaiki mekanisme evaluasi program. Dengan demikian, program kajian kitab diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih optimal dalam meningkatkan kapasitas keilmuan, kualitas dakwah, dan profesionalitas anggota JPPPM Kota Magelang.

E. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang dianggap relevan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ikhwan merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang mengkaji kajian kitab kuning sebagai media dan metode dakwah di lingkungan majelis taklim.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹¹ M. Ikhwan Assyafa, "Analisa Kajian Kitab Kuning Sebagai Metode Dakwah Di Majelis Taklim Masjid Al Barkah Kecamatan Batu Ceper" (UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

kajian kitab kuning berperan sebagai sarana transmisi keilmuan Islam yang otoritatif karena bersumber dari kitab klasik dan dibimbing oleh guru yang memiliki sanad, sehingga mampu menjaga validitas pemahaman agama dan membentuk sikap keberagamaan jamaah secara lebih kritis. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian kitab sebagai instrumen penguatan keilmuan Islam. Perbedaannya, penelitian tersebut menitikberatkan pada kajian kitab sebagai metode dakwah, sedangkan penelitian ini mengkaji manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab pada level organisasi, yaitu JPPPM Kota Magelang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Munib Fauzi, Husnul Madihah, dan Agustina Rahmi merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang mengkaji bagaimana pesantren merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi manajemen pembelajaran kitab kuning di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi.¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi diterapkan melalui tiga tahap utama, yaitu perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi, dengan memadukan metode tradisional seperti sorogan dan bandongan serta adaptasi teknologi. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan kerangka manajemen strategi dalam pengembangan kajian kitab. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada manajemen pembelajaran di internal pesantren, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada

¹² Muhammad Munib Fauzi, Husnul Madinah, dan Agustina Rahmi, "Strategi Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning dalam Menghadapi Tantangan di Era Modern (Studi Kasus di Pondok Pesantren Karamatul Aulia Liang Angga)," *Jurnal Education and development* 13, no. 2 (2025): 274-82.

pengembangan program kajian kitab di tingkat organisasi perempuan pesantren yang bersifat lintas lembaga.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ikfina 'Aisyatus Shidqy, dkk, Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan pembelajaran secara sistematis dalam meningkatkan kualitas program kajian kitab.¹³ Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada perhatian terhadap strategi pengembangan program kajian kitab sebagai inti lembaga pendidikan Islam. Perbedaannya, penelitian tersebut berada pada ranah pedagogis di madrasah diniyah, sedangkan penelitian ini mengkaji manajemen strategi pada tingkat organisasi JPPPM yang mencakup perencanaan program, penguatan jejaring, dan evaluasi kelembagaan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Finy Muslihatuz Zahro' merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang mengkaji penerapan manajemen strategis dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren.¹⁴ Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen strategis mampu meningkatkan daya adaptasi lembaga terhadap perubahan zaman. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan manajemen strategis sebagai kerangka analisis pengembangan lembaga Islam. Perbedaannya, penelitian tersebut membahas pengembangan lembaga

¹³ Ikfina Aisyatus Shidqy et al., "Strategi Pengembangan Program Baca Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Kota Tegal," *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2023), <https://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/tadbir>.

¹⁴ Finy Muslihatuz Zahro, "Manajemen Strategis dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Pesantren," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan* 4, no. 2 (2025), <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/jqaic> CHANCES.

pesantren secara umum, sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada pengembangan program kajian kitab dalam organisasi perempuan pesantren.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzin dan Ahmad Suyanto Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan yang sistematis mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami teks Arab. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus manajemen program kajian kitab sebagai instrumen penguatan pendidikan Islam. Perbedaannya, penelitian tersebut dilakukan pada lembaga pendidikan formal dengan orientasi peningkatan kompetensi bahasa Arab, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen strategi pengembangan program kajian kitab di organisasi keagamaan perempuan.

F. Kajian Teori

1. Manajemen Strategi

a. Konsep Manajemen Strategi

Menurut Thompson manajemen strategi merupakan sebuah proses yang harus dimengerti lebih dari sebuah disiplin yang dapat difikirkan. Proses yang dimana organisasi menetapkan tujuannya, sasaran dan tingkat keinginan akan pencapaian, memutuskan tindakan untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut dalam

¹⁵ Ahmad Fauzin dan Ahmad Suyanto, "Pengelolaan Program Kajian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo," *Journal of Islamic Education Managementz* 2, no. 1 (2024), <https://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/tadbir>.

sebuah skala waktu yang tepat, dan acapkali pada sebuah perubahan lingkungan, implementasi tindakan, dan menilai kemajuan serta hasil.¹⁶

Menurut Thompson dan Strickland, manajemen strategi merupakan proses penyusunan dan pelaksanaan langkah-langkah yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen strategi tidak hanya berfokus pada penyusunan strategi, tetapi juga mencakup pelaksanaan serta evaluasi strategi agar organisasi mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen strategi dipahami sebagai suatu proses berkelanjutan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian strategi guna meningkatkan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan.¹⁷

Berdasarkan pengertian tersebut, Thompson dan Strickland menjelaskan bahwa manajemen strategi merupakan rangkaian proses yang meliputi pengembangan visi dan misi, penetapan tujuan organisasi, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi strategi. Kelima tahapan tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar bagi organisasi dalam menjalankan program secara terarah dan berkelanjutan.

b. Tahapan Manajemen Strategi

Menurut Thompson dan Strickland menyusun arah dan langkah yang tepat sangat diperlukan agar sebuah organisasi bisa mencapai cita-cita yang mereka harapkan dengan baik. Panduan dasar ini nantinya akan sangat membantu organisai

¹⁶ Arthur A. Thompson Jr. dan A. J. Strickland III, *Strategic Management: Concepts and Cases*, 12., 13th Edition (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003), 12.

¹⁷ Arthur A. Thompson Jr. dan A. J. Strickland III, *Strategic Management: Concepts and Cases*, 12., 13th Edition (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003), 22.

untuk melaksanakan rencananya sekaligus terus memantau hasil yang didapat demi kemajuan bersama. Oleh karena itu, dalam merumuskan strategi yang akan dijalankan, manajemen strategis selalu melibatkan beberapa tahapan inti sebagai bahan pertimbangan utama.¹⁸

Pertama, pengembangan visi dan misi organisasi. Visi dan misi adalah landasan yang mendasari seluruh strategi yang diterapkan oleh organisasi. Visi menggambarkan tujuan jangka panjang organisasi dan memberikan gambaran tentang apa yang ingin dicapai di masa depan. Misi menjelaskan alasan keberadaan organisasi serta fungsi dan tujuan yang ingin dicapai dalam waktu dekat. Visi yang jelas akan memberikan arah yang tepat bagi perumusan strategi, sementara misi membantu organisasi untuk tetap fokus pada tujuan utama yang ingin dicapai.

Kedua, penetapan tujuan organisasi setelah visi dan misi ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menetapkan tujuan yang lebih spesifik dan terukur. Tujuan organisasi harus sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan sebelumnya, serta memberikan arah yang jelas dalam pencapaian tujuan tersebut.

Ketiga, perumusan strategi adalah langkah krusial dalam manajemen strategi. Pada tahap ini, organisasi perlu menganalisis situasi internal dan eksternal, serta menyusun beberapa alternatif strategi untuk dipilih. Dalam hal ini, organisasi harus memilih strategi yang paling sesuai dengan kondisi yang ada dan yang memungkinkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Keempat, implementasi strategi melibatkan pelaksanaan strategi yang telah dipilih ke dalam praktik sehari-hari organisasi. Pada tahap ini, organisasi perlu

¹⁸ Dr. Dadang Suhairi, "Manajemen Strategik (Kajian Konsep- Konsep)," 2024. 15.

melakukan pengalokasian sumber daya, perencanaan operasional, serta penyusunan kegiatan yang mendukung pelaksanaan strategi tersebut. Implementasi yang baik memerlukan komunikasi yang jelas, komitmen dari semua pihak, serta keterampilan manajerial yang memadai.

Kelima, evaluasi strategi merupakan langkah penting dalam manajemen strategi yang digunakan untuk menilai apakah strategi yang diterapkan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dilakukan dengan mengukur hasil dari strategi yang diterapkan dan membandingkannya dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil yang dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka organisasi perlu melakukan penyesuaian dan perbaikan pada strategi yang digunakan.

2. Pengembangan Program Kajian Kitab

Pengembangan program kajian kitab merupakan bagian penting dalam pengelolaan pendidikan Islam, khususnya di lingkungan pesantren dan organisasi keagamaan. Program kajian kitab tidak hanya dipahami sebagai kegiatan belajar mengajar rutin, tetapi juga sebagai sarana untuk membina keilmuan, membentuk karakter, serta menjaga tradisi intelektual Islam. Oleh karena itu, pengembangan program ini perlu dilakukan secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Menurut Nurul Hanani, pengembangan program pembelajaran kitab kuning harus dilaksanakan melalui pengelolaan yang terencana, terarah, dan berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas keilmuan peserta sekaligus menjaga nilai-nilai khas pesantren. Proses pengembangan ini mencakup siklus

manajemen yang lengkap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.¹⁹ Dengan adanya pengelolaan yang baik, program kajian kitab tidak lagi sekadar menjadi rutinitas, melainkan berkembang menjadi program keilmuan yang memiliki arah dan target yang jelas.

Kajian kitab kuning memiliki posisi yang sangat strategis karena menjadi sumber utama dalam memahami ilmu-ilmu keislaman. Selain sebagai media transfer ilmu pengetahuan, program ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai adab dan cara berpikir para ulama. Oleh karena itu, pengembangan program kajian kitab harus memperhatikan berbagai aspek agar kualitas pembelajarannya tetap terjaga dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan jati dirinya.

a. Tujuan Program

Tujuan dari program kajian kitab harus jelas dan terukur. Sebagaimana yang disarankan oleh Muhammad Nurul Hanani, tujuan utama dari program kajian kitab adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi keagamaan, serta memperkuat kualitas dakwah anggota pesantren. Dalam hal ini, program kajian kitab hanya untuk meningkatkan pengetahuan teks, tetapi juga untuk membentuk karakter dakwah yang kokoh, berlandaskan pada pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam yang sahih. Program ini seharusnya juga mendukung tujuan jangka panjang dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pesantren.

¹⁹ Nurul Hanani, "Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning," *Realita* 15, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.30762/realita.v15i2.505>.

b. Pemilihan Materi

Pemilihan materi merupakan aspek penting dalam pengembangan program kajian kitab. Materi yang digunakan perlu disesuaikan dengan kebutuhan keilmuan peserta dan tujuan pembelajaran. Dalam konteks pesantren, kitab kuning dipilih karena memiliki kedalaman ilmu dan menjadi rujukan utama dalam tradisi keilmuan Islam. Oleh karena itu, pemilihan kitab yang tepat sangat menentukan efektivitas pelaksanaan program kajian kitab.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dalam kajian kitab perlu disesuaikan dengan karakter peserta dan jenis kitab yang dikaji. Metode seperti sorogan, bandongan, maupun metode lain dapat digunakan sesuai kebutuhan pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan media digital juga dapat mendukung kelancaran kajian, memperluas akses materi, dan membantu peserta memahami isi kitab secara lebih efektif.

d. Evaluasi Program

Evaluasi program kajian kitab diperlukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan program telah tercapai. Evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman peserta, tingkat partisipasi, serta dampak program terhadap peningkatan kualitas keilmuan. Hasil evaluasi menjadi bahan perbaikan agar program kajian kitab dapat terus berkembang, lebih efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Kajian kitab kuning merupakan salah satu bentuk program dakwah berbasis keilmuan yang memiliki posisi strategis dalam tradisi pesantren.²⁰ Pengembangan

²⁰ Avianti Kurniasari, "Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren," *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah* 2, no. 1 (2022).

program kajian kitab memerlukan pendekatan manajemen strategi agar program tersebut tidak hanya bertahan sebagai tradisi, tetapi juga berkembang sebagai program keilmuan yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan. Dalam hal ini, manajemen strategi berfungsi untuk merumuskan tujuan pengembangan kajian kitab, menentukan arah program, serta mengevaluasi capaian dan dampaknya.²¹

Pengembangan program kajian kitab pada organisasi Jam'iyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighoh (JPPPM) Kota Magelang merupakan strategi utama dalam meningkatkan kualitas keilmuan anggota. Program ini mengarahkan para anggota untuk tidak sekadar memperdalam pemahaman agama, tetapi juga memiliki sikap ilmiah, profesionalitas, serta kemampuan berdakwah yang selaras dengan nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Keberlanjutan dakwah dan penguatan identitas JPPPM sebagai wadah perjuangan intelektual perempuan pengasuh pesantren sangat bergantung pada efektivitas pengembangan program kajian tersebut.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.²² Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses, makna, dan dinamika penerapan manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di Jam'iyah Perempuan

²¹ Yufi M Nasrullah et al., "Manajemen Pengembangan Pendidikan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Djunaediyah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 04, no. 01 (2025).

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta. (2013).

Pengasuh Pesantren dan Muballighoh Kota Magelang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali realitas sosial secara holistik, kontekstual, dan alamiah, sesuai dengan karakter penelitian manajemen dakwah yang menempatkan proses dan makna sebagai fokus utama kajian.

Jenis penelitian studi kasus digunakan karena penelitian ini memusatkan perhatian pada satu kasus spesifik, yaitu pengelolaan strategis program kajian kitab dalam satu organisasi keagamaan tertentu. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menelaah fenomena secara mendalam pada kehidupan nyata (*real-life context*), khususnya ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara tegas. Dalam penelitian ini, fenomena manajemen strategi tidak dapat dipisahkan dari organisasi JPPPM Kota Magelang sebagai organisasi perempuan pesantren yang memiliki karakter, struktur, dan budaya kelembagaan tersendiri.

Melalui studi kasus, penelitian ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi statistik, melainkan menghasilkan pemahaman analitis yang mendalam mengenai bagaimana manajemen strategi diterapkan dalam pengembangan program kajian kitab, serta faktor-faktor yang memengaruhi perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi program tersebut.

2. Fokus Penelitian

a. Objek Penelitian

Sugiyono pada tahun 2013 menjelaskan bahwa dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala bersifat menyeluruh dan tidak dapat dipisah-pisahkan, sehingga objek penelitian bukan sekadar variabel, melainkan situasi sosial. Situasi sosial ini terdiri atas tiga elemen utama yaitu aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan

aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis dalam suatu lingkungan tertentu.²³ Objek penelitian ini adalah manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab, yang mencakup proses perumusan strategi, implementasi program, serta evaluasi yang dilakukan secara sistematis dalam rangka meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan kajian sebagai bagian dari aktivitas dakwah organisasi.

b. Subjek Penelitian

Sugiyono pada tahun 2013 menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan pemilihan informan sebagai sumber data secara *purposive* (bertujuan) dan *snowball*, di mana peneliti memilih orang-orang tertentu yang dipertimbangkan memiliki kredibilitas dan pengetahuan mendalam terkait masalah yang diteliti²⁴ Informan penelitian adalah pihak-pihak yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan relevansi dan kecukupan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun informan penelitian meliputi: Ibu Nyai Hj. Roudhotin Nadhirah selaku Ketua JPPPM Kota Magelang, Ibu Nyai Chasna Masruroh, S.Pd selaku Koordinator Program, dan Ibu Nyai Siti Masruroh, selaku Anggota pengurus. Pemilihan informan dilakukan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan data penelitian, dengan tetap memperhatikan prinsip kedalaman data (*data saturation*). Informan

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 1.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 1.

diposisikan sebagai sumber utama untuk memahami praktik manajemen strategi yang dijalankan dalam pengembangan program kajian kitab, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang. Informan meliputi pengurus JPPPM, penanggung jawab program kajian kitab, serta anggota yang mengikuti kegiatan kajian kitab. Data ini digunakan untuk menggali informasi mengenai perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi program.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip organisasi, seperti profil, struktur kepengurusan, program kerja, laporan kegiatan, serta dokumentasi kajian kitab di JPPPM Kota Magelang. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan literatur ilmiah dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai pendukung analisis.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap situasi dan aktivitas yang terjadi di lapangan guna memperoleh gambaran faktual mengenai objek penelitian.²⁵ Teknik ini

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 64.

digunakan untuk mengamati pelaksanaan program kajian kitab, pola koordinasi antar pengurus, mekanisme pelaksanaan kegiatan, serta bentuk evaluasi yang dilakukan dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipatif, yaitu peneliti hadir di lokasi penelitian hanya sebagai pengamat tanpa terlibat secara langsung dalam aktivitas organisasi. Melalui observasi tersebut, peneliti memperoleh data mengenai kondisi kelembagaan, dinamika pelaksanaan program, serta penerapan manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang.

b. Wawancara

Sugiyono menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna mengenai suatu topik tertentu.²⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara mendalam terkait proses perumusan, implementasi, dan evaluasi manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang. Wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan teknik semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap memberikan ruang kepada informan untuk menjelaskan secara luas dan kontekstual. Alat bantu yang digunakan dalam proses wawancara meliputi pedoman wawancara (*interview guide*), alat perekam suara untuk menjaga keakuratan data, serta catatan lapangan. Wawancara dilakukan kepada informan yang dipilih secara purposive, yaitu, ketua

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. 73.

JPPPM Kota Magelang, koordinator atau penanggung jawab kegiatan kajian kitab, anggota Penguurus.

c. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen tertulis maupun visual yang berkaitan dengan objek penelitian.²⁷ Teknik ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi. Data dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari arsip organisasi, struktur kepengurusan, program kerja, notulen rapat, laporan kegiatan, foto pelaksanaan kajian kitab, serta dokumen lain yang relevan dengan proses perumusan dan pelaksanaan strategi pengembangan program. Dokumentasi tersebut dianalisis untuk memperoleh gambaran sistematis mengenai kebijakan, perencanaan, serta bentuk evaluasi program dalam konteks manajemen strategi organisasi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif. Analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian laporan penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan meliputi:

²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. 125.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dalam pengembangan program kajian kitab. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian dieliminasi, sedangkan data yang relevan diklasifikasikan dan diperdalam untuk keperluan analisis.²⁸

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi deskriptif dan tematik.²⁹ Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data, pola-pola pengelolaan program, serta dinamika pelaksanaan manajemen strategi di JPPPM Kota Magelang. Data disajikan secara sistematis agar dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai proses pengembangan program kajian kitab.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merumuskan temuan penelitian berdasarkan pola, kecenderungan, dan makna yang muncul dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diperoleh tidak bersifat final sejak awal, melainkan terus diverifikasi melalui penelusuran ulang data, triangulasi, dan klarifikasi kepada

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. 92.

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. 95.

informan. Proses verifikasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan penelitian benar-benar mencerminkan kondisi empiris di lapangan.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan langkah krusial dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa hasil penelitian memiliki derajat kepercayaan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³⁰ Uji keabsahan data digunakan untuk membuktikan kebenarannya dan konsistensi data penelitian. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah melakukan uji *credibility*, uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas). Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing uji keabsahan data:

a. Uji *Transferability*

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dalam karya Evi Syafrida Nasution, transferabilitas merupakan ukuran validitas eksternal yang menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks atau subjek lain yang memiliki karakteristik serupa.³¹ Dalam penelitian ini, transferabilitas dilakukan dengan menyajikan deskripsi yang mendalam, rinci, sistematis, dan transparan mengenai konteks organisasi JPPPM Kota Magelang, proses manajemen strategi yang diterapkan, serta dinamika pengembangan program kajian kitab. Penyajian deskripsi yang komprehensif tersebut memungkinkan pembaca atau peneliti lain untuk menilai relevansi dan

³⁰ Evi Syafrida Nasution, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif*. (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>.

³¹ Evi Syafrida Nasution, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif*.

kemungkinan penerapan temuan penelitian ini pada organisasi keagamaan perempuan atau program kajian kitab di konteks yang sebanding.

b. Uji *Dependability*

Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Evi Syafrida Nasution menyatakan bahwa dependabilitas berkaitan dengan konsistensi peneliti dalam menjalankan seluruh rangkaian proses penelitian.³² Dalam penelitian mengenai manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang, pengujian dependabilitas dilakukan dengan memastikan bahwa setiap tahapan penelitian dilaksanakan secara sistematis dan dapat ditelusuri, mulai dari perumusan masalah, penentuan fokus penelitian, teknik pengumpulan data, proses analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Upaya menjaga konsistensi penelitian dilakukan melalui pencatatan proses penelitian secara rinci, penyusunan instrumen penelitian yang terstruktur, serta dokumentasi data lapangan yang lengkap terkait perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi pengembangan program kajian kitab. Selain itu, proses penelitian juga dikonsultasikan dan dievaluasi secara berkala dengan dosen pembimbing untuk memastikan tidak terjadi penyimpangan prosedur penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis dan memenuhi kriteria dependabilitas.

c. Uji *Confirmability*

Menurut pandangan Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dalam karya Evi Syafrida Nasution, konfirmabilitas berkaitan dengan tingkat objektivitas hasil penelitian. Suatu penelitian dikatakan memenuhi kriteria konfirmabilitas apabila

³² Evi Syafrida Nasution, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif*.

temuan yang dihasilkan benar-benar bersumber dari data empiris, bukan dari asumsi, kepentingan, atau kecenderungan subjektif peneliti.³³ Dalam penelitian ini, konfirmabilitas dijaga dengan cara memastikan bahwa setiap temuan mengenai manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang didukung oleh data lapangan yang jelas, baik berupa hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Proses analisis dilakukan dengan menelusuri keterkaitan yang logis antara data mentah, hasil interpretasi, dan kesimpulan penelitian. Dengan demikian, simpulan yang dihasilkan mencerminkan kondisi nyata pengelolaan strategi program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang dan dapat diuji kebenarannya secara ilmiah.

d. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas merupakan upaya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Uji ini bertujuan untuk menjamin kebenaran dan keabsahan temuan penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipercaya secara ilmiah. Merujuk pada pendapat Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dalam karya Evi Syafrida Nasution, uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, serta penerapan triangulasi guna mengecek kebenaran data dari berbagai sudut pandang.³⁴

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data. Triangulasi

³³ Evi Syafrida Nasution, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif*.

³⁴ Evi Syafrida Nasution, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif*.

teknik dilakukan dengan mengecek kembali data kepada sumber yang sama melalui cara yang berbeda, di mana data diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi kembali melalui observasi dan dokumentasi. Sementara itu, Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai informan yang terlibat langsung dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang, meliputi pengurus, penanggung jawab program, dan anggota JPPPM. Melalui triangulasi teknik dan sumber data, keabsahan data dapat diuji sehingga temuan penelitian memberikan gambaran yang akurat mengenai manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menggambarkan alur penelitian secara runtut dan saling berkaitan antarbagian pembahasan. Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi penelitian, skripsi ini disusun ke dalam empat bab utama sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi sebagai landasan konseptual dan metodologis penelitian mengenai manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang.

Bab II membahas gambaran umum JPPPM Kota Magelang sebagai objek penelitian, yang meliputi sejarah berdirinya organisasi, visi dan misi, struktur kepengurusan, serta bidang-bidang kegiatan. Pada bab ini juga diuraikan profil

program kajian kitab sebagai konteks awal sebelum dilakukan analisis manajemen strategi.

Bab III menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang, yang meliputi proses perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan lapangan dengan kerangka teori yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Bab IV merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah, sedangkan saran ditujukan kepada JPPPM Kota Magelang dan peneliti selanjutnya. Pada bagian akhir skripsi dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di Jam'iyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighoh (JPPPM) Kota Magelang telah diterapkan melalui tahapan pengembangan visi dan misi, penetapan tujuan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi program secara bertahap dan berkelanjutan. Pengembangan visi dan misi dilakukan dengan menyelaraskan arah organisasi daerah dengan JPPPM pusat agar program kajian kitab tetap berjalan sesuai nilai dan tujuan organisasi, sementara penetapan tujuan diarahkan pada penguatan keilmuan, pembentukan karakter, dan peningkatan profesionalitas anggota sebagai pengasuh pesantren dan mubalighoh. Perumusan dan implementasi strategi dilaksanakan secara fleksibel melalui berbagai kegiatan seperti kajian rutin, kajian Ramadan, kajian tematik, bahtsul masail, dan pemanfaatan media digital sebagai sarana koordinasi dan penyebaran informasi. Evaluasi strategi dilakukan untuk menilai keberlangsungan kegiatan, tingkat partisipasi anggota, serta manfaat program terhadap peningkatan kualitas keilmuan dan kapasitas dakwah anggota. Dengan demikian, penerapan manajemen strategi di JPPPM Kota Magelang menunjukkan bahwa program kajian kitab tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pembelajaran keagamaan, tetapi juga menjadi sarana penguatan tradisi pesantren, pembentukan identitas keilmuan, dan pengembangan kualitas dakwah anggota

secara terarah dan berkelanjutan, meskipun penguatan perencanaan formal dan dokumentasi evaluasi secara lebih sistematis tetap diperlukan agar program dapat berkembang secara lebih terukur dan adaptif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab di JPPPM Kota Magelang, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi JPPPM Kota Magelang

JPPPM Kota Magelang diharapkan dapat memperkuat penerapan manajemen strategi dalam pengembangan program kajian kitab melalui perencanaan yang lebih terstruktur, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, JPPPM diharapkan mulai mengembangkan program kajian kitab yang lebih mandiri sesuai kebutuhan anggota dan kondisi daerah. Pada aspek pelaksanaan, pemanfaatan media digital perlu dioptimalkan sebagai sarana pembelajaran, dokumentasi, dan penyebaran informasi. JPPPM juga diharapkan memperkuat sistem evaluasi yang lebih teratur dan terdokumentasi agar program dapat berkembang secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji manajemen strategi dalam pengembangan program keagamaan dengan cakupan yang lebih luas serta menggunakan pendekatan yang berbeda. Selain itu, penelitian berikutnya dapat meneliti efektivitas program terhadap peningkatan kualitas dakwah dan kapasitas

keilmuan anggota, serta melakukan studi komparatif dengan organisasi keagamaan lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzin, dan Ahmad Suyanto. “Pengelolaan Program Kajian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Ulumiyyah Kebonharjo Jatirogo.” *Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2024): 88–105. <https://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/tadbir>.
- Ahmad Fitonik Ibnu Malik, M. Ali Misbakhul Anwar, dan Aji Wahyuddin. “Peran Transformasi Digital dalam Optimalisasi Tata Kelola Lembaga Pendidikan Berbasis Keagamaan.” *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 4 (2023): 205–15.
- Arthur A. Thompson, Margaret A. Peteraf, Jhon E. Gamble, dan Aj Strickland III. *Kerajinan dan Melaksanakan Strategi*. New York: Mc Grow Hill, 2024.
- Avianti Kurniasari. “Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren.” *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah* 2, no. 1 (2022): 20–27.
- Dedi Susanto, Maisah, dan Lukman Hakim. “Manajemen Strategik Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi.” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 58–70. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i1.102>.
- Dokumen Pribadi, Wawancara dengan ibu nyai Chasna Masruroh, S.Pd selaku Koordinator Program pada tanggal 15 April 2026, Pukul 10.46 WIB.
- Dokumen Pribadi, Wawancara dengan Ibu Nyai Roudotin Nadhira, di Rumah Narasumber, pada tanggal 15 April 2026, Pukul 08.36 WIB.
- Dokumen Pribadi, Wawancara dengan ibu nyai Siti Mahsuroh selaku Koordinator Program pada tanggal 27 April 2026, Pukul 13.04 WIB.
- Dr. Dadang Suhairi. “Manajemen Strategik (Kajian Konsep- Konsep),” 2024.
- Evi Syafrida Nasution. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>.
- Finy Muslihatuz Zahro. “Manajemen Strategis dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Pesantren.” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 21–30. <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/jqiae> CHANCES.
- Ikfina Aisyatus Shidqy, Nada Maulida, Nailis Silmi, Siti Nurasih, dan Ummu Salmaa. “Strategi Pengembangan Program Baca Kitab Kuning di Madrasah

- Diniyah Kota Tegal.” *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2023): 117–28. <https://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/tadbir>.
- Ilham Ansori Hasibuan, dan Candra Krisna Jaya. “Komunikasi Dakwah di Era Digital.” *Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2025): 01–16. <https://doi.org/10.22515/jmd.v3i1.10860>.
- M. Iffan Fanani, Maemunah Sa’diyah, Ibdalsyah, dan Hendri Tanjung. “Defining Strategic Management for Islamic Education Institution.” *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 3, no. 2 (2024): 235–52. <https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1186095424>.
- M. Ikhwan Assyafa. “Analisa Kajian Kitab Kuning Sebagai Metode Dakwah Di Majelis Taklim Masjid Al Barkah Kecamatan Batu Ceper.” UIN Syarif Hidayatullah, 2023.
- Maulida Ummul Mu’minin, Mukhlis, dan Jamaluddin. “Penyelenggaraan Kajian Kitab Kuning Atau Dirasah Islamiyah Analisis Terhadap Pasal 13 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1208–14. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.1898>.
- Muhammad Adib, dan Roihanah. “Kitab Kuning, Ijtihad Politik, Dan Konteks Negara-Bangsa Kontruksi Fikih Siyasah Pesantren.” *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ* 4, no. 1 (2022): 253–80. <https://doi.org/10.35897/intaj.v6i2.899>.
- Muhammad Munib Fauzi, Husnul Madinah, dan Agustina Rahmi. “Strategi Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning dalam Menghadapi Tantangan di Era Modern (Studi Kasus di Pondok Pesantren Karamatul Aulia Liang Angga).” *Jurnal Education and development* 13, no. 2 (2025): 274–82.
- Nadia Nabila, dan Muhammad Husni. “Revitalisasi Pembelajaran Kitab Kuning untuk Penguatan Literasi Keislamaan Santri di Pesantren.” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 6 (2025).
- Nur Muhammad, dan Nurul Hidayati. “Strategi Manajemen Organisasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Global.” *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1, no. 1 (2023): 1–27. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i1.456>.
- Nurul Hanani. “Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning.” *Realita* 15, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.30762/realita.v15i2.505>.
- Pimpinan Pusat JPPPM, Materi Rakornas JPPPM Di Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Purworejo (Purworejo: Literasi Literatur JPPPM, 2022).
- Said Aqil Siradj, Ahlussunnah Wal Jama’ah; Sebuah Kritik Histori (Tangerang: Pustaka Cendekiamuda, 2008).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Bandung: ALFABETA, CV, 2013.

Yufi M Nasrullah, Dandang Mutiawan, Witrin Noorjutstiatini, dan Fiqra M Nazib. "Manajemen Pengembangan Pendidikan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Djunaediyah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 04, no. 01 (2025): 18–23.

